

DARLINK AMANAH

Syariah

Maret 2018

Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

Tujuan Investasi

Darlink Amanah bertujuan mendapatkan hasil investasi yang optimal pada instrumen investasi berbasis syariah, yaitu pasar uang dan saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi dan memberikan hasil investasi yang relatif tinggi.

Kebijakan Investasi

Kas & Pasar Uang	0% - 10%
Reksa Dana	90% - 100%

Profil Produk

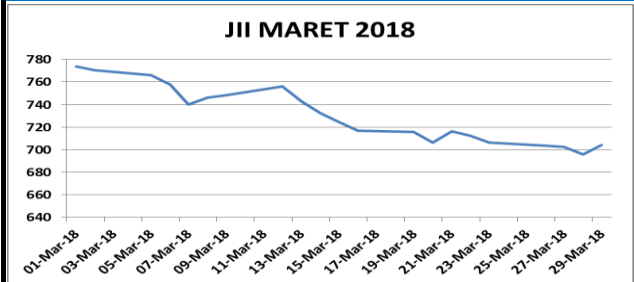
Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	: 4,686,216,088.75
Jumlah Outstanding Unit	: 4,659,639,3282
Minimum Investasi	: Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Tinggi

Biaya - biaya

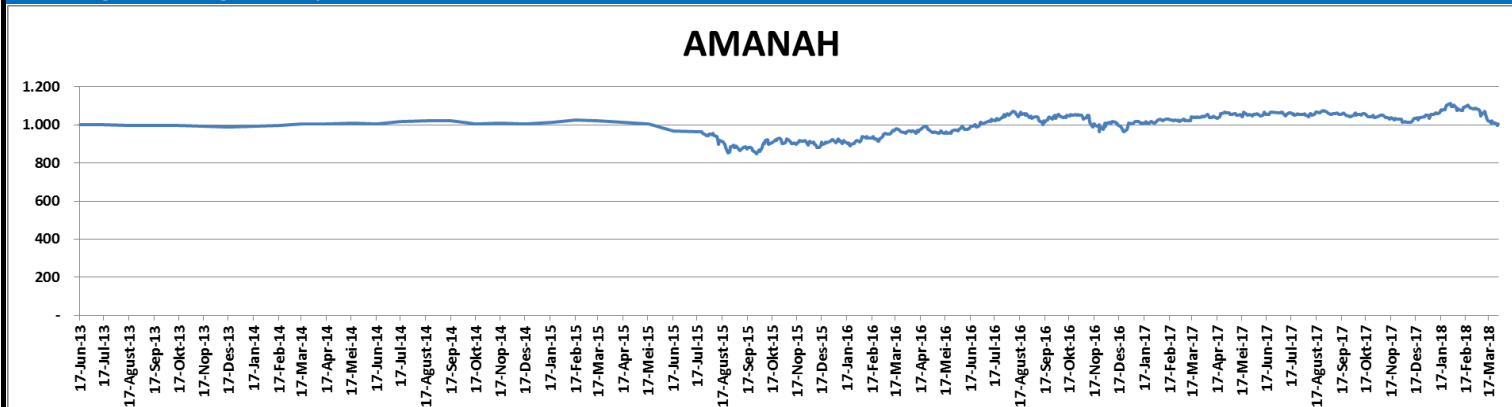
- Biaya Pengelolaan Investasi	: 0,75% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp. 45.000 per transaksi

untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Saham Syariah Indonesia



Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Setahun :

-3.47%

NAB/Unit

Bulan ini :

-7.29%

1005.7036

Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK AMANAH	-7.29%	-4.27%	-3.97%	-4.27%	-3.47%	0.57%
Tolok Ukur *)	-6.20%	-3.30%	-0.35%	-3.30%	1.72%	-

* ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)

** Since Inception

Portofolio Reksa Dana

Kas & Pasar Uang	0.00% - 20.00%
Saham	80% - 100%

Kepemilikan Aset Terbesar

- 1 Astra International Tbk. PT
- 2 Indofood Sukses Makmur Tbk. PT
- 3 Telekomunikasi Indonesia Tbk PT
- 4 Unilever Indonesia Tbk PT
- 5 United Tractors Tbk PT

* data diperoleh dari Manajer Investasi

* dalam alphabetical

Ulasan Makro Ekonomi

Sentimen global dan regional kembali menerjang laju indeks saham syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI). Meski sempat bergerak menguat, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan Jakarta Islamic Index (JII) menutup perdagangan di zona merah. Tekanan jual dilakukan pemodal asing yang melepas portofolio saham-saham syariah. Dan transaksi minim membuat kedua indeks syariah tak bisa melawan nett sell tersebut. Investor asing yang tersulut sentimen dari Eropa melakukan aksi jual pada beberapa saham unggulan. Khusus pada saham syariah, nilai jual bersih asing bertambah menjadi Rp658 miliar, naik dua kali lipat dari perdagangan akhir pekan lalu. Investor masih menunggu kepastian negosiasi antara pihak China dengan Amerika Serikat sehingga diharapkan perang dagang hanya sekedar wacana. Sentimen domestik relatif dapat mendukung pergerakan pasar modal Indonesia selama sepekan ini yaitu berupa rilisny inflasi bulan Maret yang diprediksi terkendali serta insentif pajak terbaru yang akan diumumkan oleh Kementerian Keuangan sehingga dapat berdampak positif terhadap nilai investasi di Indonesia. Kami tetap menyarankan kepada investor untuk melakukan pembelian ketika terjadi koreksi (dollar cost averaging) karena membaiknya perekonomian Indonesia di tahun 2018. (Sumber: Bloomberg).